

Tinjauan Mata Kuliah

Filsafat sering disebut sebagai induk ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenai segala sesuatu yang menyangkut hakikat ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen, mulai dari ontology, epistemology, dan axiology dengan tujuan agar memahami apa dan bagaimana hakikat dan sifat ilmu serta kedudukan ilmu dalam cakrawala pengetahuan manusia. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS. Bentuk penyajian dalam buku materi pokok/BMP mata kuliah EKMA6101 Filsafat Ilmu ini terdiri dari 9 (sembilan) modul dengan perincian pokok bahasan sebagai berikut:

1. Modul 1: Pengantar ke Filsafat

Modul ini menjelaskan obyek matakuliah ilmu filsafat, memahami sistematika pembelajaran ilmu filsafat dan manfaat mempelajari ilmu filsafat serta filsafat sebagai dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi kebajikan manusia. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan kajian filsafat ilmu.

2. Modul 2: Filsafat dan Pencarian Kebijaksanaan

Modul ini menjelaskan tujuan utama mempelajari filsafat, yakni pencarian kebijaksanaan (*wisdom*). Untuk mendapatkan kebijaksanaan, terlebih dahulu harus dipelajari kebenaran (*truth*). Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu membedakan peran filsafat dalam rangka mencari kebijakan (*seek for wisdom*) dan kebenaran baik menurut sudut pandang filsafat klasik, modern maupun postmodern.

3. Modul 3: Cabang-cabang Filsafat

Modul ini menjelaskan cabang-cabang filsafat. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis cabang-cabang filsafat dan peran ilmu pengetahuan dalam rangka mencari kebijakan (*seek for wisdom*) dan kebenaran.

4. Modul 4: Dasar-dasar Pengetahuan

Modul ini menjelaskan dasar-dasar ilmu pengetahuan. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis dasar-dasar pengetahuan pengetahuan termasuk didalamnya terkait dengan penelaran, logika, sumber-sumber pengetahuan dan kriteria kebenaran.

5. Modul 5: *Ontology*

Modul ini menjelaskan salah satu cabang utama filsafat, yakni *ontology*, yang disebut juga metaphysics. *Ontology* bersama dengan *epistemology*, cabang lain dari filsafat, akan sangat penting dalam menentukan paradigma penelitian serta metodologi penelitian. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis pengertian ontologi, masalah yang berkaitan dengan *ontology*, dan hakikat *ontology*.

6. Modul 6: *Epistemology*

Modul ini menjelaskan definisi, arti penting, serta penggolongan *epistemology* dalam filsafat. *Epistemology* adalah salah satu cabang paling penting dalam filsafat, selain *ontology* (metaphysics) dan *axiology*. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis *epistemology* secara umum.

7. Modul 7: *Axiology*

Modul ini menjelaskan definisi, arti penting, serta penggolongan *axiology* dalam filsafat. *Axiology* adalah salah satu cabang paling penting dalam filsafat, selain *ontology* (metaphysics) dan *epistemology*. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis pengertian nilai dalam *axiology*.

8. Modul 8: Ilmu Pengetahuan, Bahasa, Budaya, dan Filsafat

Modul ini menjelaskan pengembangan hakikat ilmu pengetahuan, bahasa, dan kebudayaan, serta kaitannya dengan filsafat ilmu sebagai landasan berpijak. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara hakikat ilmu pengetahuan, bahasa, dan kebudayaan, serta filsafat ilmu sebagai landasan berpijak

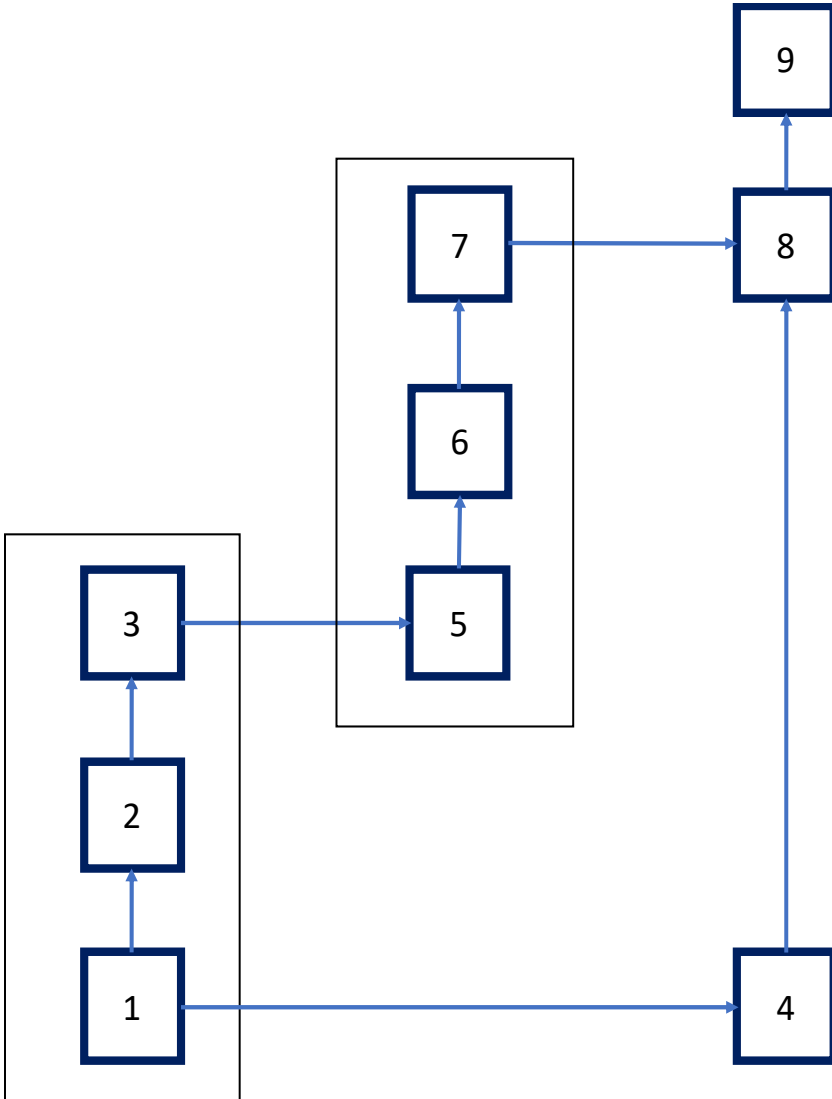
9. Modul 9: Filsafat dan Pengembangan Ilmu Manajemen

Modul ini menjelaskan penggunaan filsafat yang tepat dalam memanfaatkan dan mengembangkan ilmu manajemen. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengkonstruksi filsafat yang tepat ketika akan menggunakan dan mengembangkan dalam ilmu manajemen

Tujuan yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan memiliki landasan yang kuat berupa etika, moral dan agama dalam pengembangan dan penerapan ilmu secara umum serta ilmu manajemen khususnya dan memiliki sifat obyektif, jujur dan rasa tanggungjawab terhadap pengembangan ilmu manajemen. Untuk tujuan tersebut proses pembelajaran akan dilakukan dengan cara mendorong mahasiswa secara mandiri menggali sumber-sumber bacaan untuk memperkaya wawasan baru selain bacaan yang telah disediakan oleh tutor/dosen atau pembimbing mitra pembelajar.

Permasalahan yang dibahas dalam materi ini cukup luas sehingga mahasiswa diharapkan berperan aktif dalam belajar. Panduan belajar yang disarankan untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah: *pertama*, mahasiswa membaca secara cermat dan berusaha memahami materi yang disajikan terutama dalam BMP ini. Selain itu mahasiswa harus aktif mencari literatur terutama yang berhubungan dengan materi modul yang dipelajari, baik lewat media cetak ataupun media audio visual. *Kedua*, untuk mengukur kemampuan penguasaan materi, kerjakan latihan dan tes formatif tanpa melihat kunci terlebih dahulu. *Ketiga*, melakukan evaluasi dengan mencocokkan hasil jawaban dengan kunci. Jika hasil yang anda peroleh kebenarannya lebih dari 80 persen, artinya anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya, namun bila kurang, sebaiknya anda mempelajari kembali terutama bagian yang kurang anda mengerti. *Keempat* adalah bertanya kepada teman, dosen/tutor atau pembimbing anda jika belum memahami materi, baik secara langsung maupun melalui media yang telah disediakan.

Peta Kompetensi
EKMA6101/Filsafat Ilmu/3sks



Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)

Setelah menyelesaikan mata kuliah in Filsafat Ilmu ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menerapkan bidang kajian filsafat ilmu.
2. membedakan peran filsafat dalam rangka mencari kebijakan (*seek for wisdom*) dan kebenaran baik menurut sudut pandang filsafat klasik, modern maupun *postmodern*.
3. menganalisis cabang-cabang filsafat dan peran ilmu pengetahuan dalam rangka mencari kebijakan (*seek for wisdom*) dan kebenaran.
4. menganalisis dasar-dasar pengetahuan pengetahuan termasuk didalamnya terkait dengan penelaran, logika, sumber-sumber pengetahuan dan kriteria kebenaran.
5. menganalisis pengertian *ontology*, masalah yang berkaitan dengan *ontology*, dan hakikat *ontology*.
6. menganalisis *epistemology* secara umum.
7. menganalisis pengertian nilai dalam *axiology*.
8. menganalisis keterkaitan antara hakikat ilmu pengetahuan, bahasa, dan kebudayaan, serta filsafat ilmu sebagai landasan berpijak.
9. mengkonstruksi filsafat yang tepat ketika akan menggunakan dan mengembangkan dalam ilmu manajemen.